

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil dan Temuan Penelitian

1) Data Hasil dan Temuan Penelitian

Setiap pendidik memiliki tujuan yang sama dalam pembelajaran yaitu tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki perencanaan yang matang dan baik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Selain perencanaan yang baik dan matang, pelaksanaan pembelajaran di kelas pun harus sesuai dengan hasil perencanaan. Sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya dapat tercapai dengan baik.

Tingkat keberhasilan seorang guru agar dapat terbukti secara tertulis maka membutuhkan suatu penilaian dan kriteria dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Maka dari itu apabila hal tersebut ingin dicapai, penulis harus mempersiapkan penilaian yang akan diukur oleh guru bidang studi yang jauh lebih berpengalaman.

Sehubungan dengan hal di atas, penulis mempersiapkan suatu penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif dengan menggunakan metode discovery learning yang akan diukur oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas X IIS 5 SMAN 1 Soreang.

Adapun penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran tersebut dalam penilaian ini penulis menggunakan sebuah format penilaian dengan aspek tertentu. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah guru bidang studi dalam menilai. Berikut format hasil penilaian tersebut.

Tabel 4.1

Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Menyunting Teks Negosiasi Berfokus pada Penggunaan Kaidah Struktur Kalimat Efektif Menggunakan Metode *Discovery Learning*

PENILAIAN PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : Mayang Ayuningtyas

NPM : 125030110

Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
I	Perencanaan Pembelajaran	
	1.1 Perumusan tujuan pembelajaran/indikator	5
	1.2 Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	4
	1.3 Penetapan sumber atau media pembelajaran	5
	1.4 Penetapan kegiatan pembelajaran	5
	1.5 Penilaian hasil belajar	5
II	Pelaksanaan Pembelajaran	
	2.1 Prapembelajaran (pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi)	5
	2.2 Kegiatan Inti	
	a. Penguasaan materi	5
	b. Penerapan metode/teknik pembelajaran	5
	c. Pemanfaatan media/sumber pembelajaran	5
	d. Penggunaan bahasa	5
	e. Penguasaan kelas	5
	f. Volume suara	5
	g. Kerapihan tulisan	5
	h. Kerapihan berpakaian	5
i. Evaluasi	5	
2.3 Penutup (refleksi, rangkuman, dan tindak lanjut)	5	
Jumlah Skor		79

$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (80)}} \times \text{standar nilai (4)} =$	3,95
---	------

Penilaian guru bidang studi Bahasa Indonesia SMAN 1 Soreang pada pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya ditujukan untuk mengetahui kemampuan penulis dalam persiapan ataupun pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat kemampuan penulis dalam proses belajar mengajar, penulis menggunakan nilai kuantitatif (angka) dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 4.2

Kriteria Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai Mutu	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Baik Sekali
2,50 – 3,49	B	Baik
1,50 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,50	D	Kurang

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel 4.1, nilai rata-rata persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh penulis adalah 3,95. Sesuai dengan kategori nilai, maka penulis memperoleh kategori sangat baik (A) pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas X SMAN 1 Soreang.

2) Data Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Menyunting Teks Negosiasi Berfokus pada Penggunaan Kaidah Struktur Kalimat Efektif dengan Menggunakan Metode *Discovery Learning*

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus berpegang pada apa yang telah tertuang di dalam perencanaan, karena situasi yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pengajaran berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran. Berikut ini beberapa tahap kegiatan belajar mengajar, dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai kegiatan akhir. Dalam pelaksanaan kegiatan inti muncul metode *discovery learning* yang mencakup kegiatan *stimulation*, *problem statement*, *data collecting*, *verification* dan *generalization*. Berikut deskripsi kegiatan pembelajaran beserta dokumentasi kegiatannya.

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, penulis terlebih dahulu mengkondisikan siswa kelas X IIS 5 ke dalam situasi pembelajaran yang kondusif seperti mengajak siswa berdoa lalu memberikan salam perkenalan kepada siswa. Kegiatan tersebut dilakukan bertujuan agar siswa bisa mengenal lebih dekat dengan penulis, tidak lupa disisipkan dengan canda tawa agar kegiatan penelitian dapat berjalan dengan baik dan santai. Isi perkenalan yaitu mengenai nama, tempat kuliah, tempat tinggal serta tujuan melaksanakan pembelajaran. Penulis menyampaikan tujuan pembelajaran bahwa penulis sedang menyusun skripsi dan sedang melakukan penelitian yang berupa pembelajaran di kelas.



Gambar 4.1

Pengondisian Kelas dan Pengenalan

Kegiatan selanjutnya, penulis memeriksa kehadiran siswa untuk mengetahui dan memastikan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Keadaan pada saat itu sembilan siswa dispensasi untuk kegiatan pembuatan film pendek untuk lomba di luar sekolah dengan surat keterangan dan satu orang siswa sakit dengan menyertakan surat sakit. Maka jumlah siswa yang hadir adalah 30 orang dari jumlah 40 siswa di kelas X IIS 5. Kemudian penulis melaksanakan apersepsi, yaitu dengan mengulas kembali ingatan dan pengetahuan mereka mengenai teks negosiasi, tujuannya untuk memotivasi siswa agar tertarik terhadap bahan pelajaran yang akan diberikan. Penulis bertanya mengenai pengertian teks negosiasi, struktur, kaidah serta pengetahuan mereka mengenai kegiatan menyunting.



Gambar 4.2

Memeriksa Kehadiran Siswa dan Apersepsi

Setelah siswa mengetahui tujuan penulis pada kegiatan pengenalan di awal, langkah selanjutnya yang dilakukan penulis yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya, penulis mengadakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan siswa dalam pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif. Banyak siswa yang bertanya mengenai istilah yang baru bagi mereka seperti hiponim, namun penulis belum dapat menjawab pertanyaan mereka sebelum mereka menyelesaikan soal *pretest* yang diberikan.



Gambar 4.3
Siswa Mengerjakan *Pretest*

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang mencakup pemberian materi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* yang sesuai dengan tuntutan penelitian. Dalam kegiatan inti ini terdapat langkah-langkah *discovery learning* yang mencakup *stimulation*, *problem statement*, *data collecting*, *verification* dan *generalization*. Media serta bahan ajar juga berperan dalam kegiatan inti ini sebagai fasilitas penunjang penyampaian materi pembelajaran.

Sebelum kegiatan inti dimulai penulis terlebih dahulu membagi kelas ke dalam beberapa kelompok. Penulis membagi siswa ke dalam lima kelompok sehingga setiap kelompok memiliki masing-masing enam anggota. Setelah membagi kelompok penulis memberikan atau membagikan LKS (lembar kerja siswa) kepada setiap kelompok. LKS tersebut berisikan soal dan bahan ajar sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan inti.

(1) Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)

Kegiatan stimulasi ini diawali dengan penulis menampilkan sebuah teks negosiasi yang memiliki kesalahan dalam penggunaan kaidah struktur kalimat efektif sesuai dengan lembar kerja siswa yang telah dibagikan kepada setiap kelompok sebelumnya. Selain itu, terdapat beberapa pertanyaan yang perlu diisi oleh siswa. Dalam kegiatan ini, siswa dihadapkan pada suatu hal yang menimbulkan kebingungan. Penulis belum menyampaikan materi pembelajaran inti, sebaliknya penulis memberikan beberapa pertanyaan secara lisan untuk menarik perhatian siswa dengan bertanya kesalahan apa yang siswa temukan pada

teks yang disajikan. Penulis bertanya mengenai apa yang dimaksud dengan kaidah struktur kalimat efektif, serta kesalahan apa saja yang muncul dalam teks tersebut. Dengan pertanyaan yang diberikan diharapkan memicu kingintahuan siswa, agar siswa mau mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan.



Gambar 4.4
Kegiatan *Stimulation*

(2) Problem Statement (pernyataan/identifikasi masalah)

Setelah dilakukan stimulasi langkah selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan pembelajaran serta menjawab pertanyaan yang ada dalam lembar kerja siswa. Kegiatan mengidentifikasi masalah disebut dengan tahap *problem statement*, atau dapat disebut juga dengan pernyataan atau identifikasi masalah. Dalam kegiatan ini siswa mengumpulkan sebanyak mungkin pertanyaan yang dapat memecahkan masalah pada kegiatan stimulasi. Sebagai contoh perumusan masalahnya adalah “Apa sajakah kesalahan yang termasuk dalam penggunaan

hiponim?”, “Bagaimana cara memperbaiki kesalahan hiponim?”, “Bagaimana contoh penggunaan kara depan ‘dari’ dan ‘daripada’?” dan lain-lain.



Gambar 4.5

Kegiatan *Problem Statement*

(3) Data Collection (pengumpulan data)

Ketika kegiatan eksplorasi berlangsung penulis juga memberi kesempatan siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya data yang relevan untuk menjawab identifikasi masalah yang dirumuskan dalam kegiatan *problem statement*. Kegiatan pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara penulis menyarankan beberapa cara pengumpulan dengan membaca literatur, mengamati objek atau teks negosiasi, mencari informasi melalui internet, menggunakan kamus besar bahasa Indonesia, dan lain sebagainya. Selain itu penulis memberikan bahan ajar sebagai sumber materi pendukung. Pada kegiatan ini penulis berkeliling memperhatikan setiap kegiatan siswa, serta memberi bantuan seandainya ada kelompok yang mengalami kesulitan.



Gambar 4.6

Kegiatan *Data Collecting*

(4) Data Processing (pengolahan data)

Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh oleh siswa pada kegiatan *data collection* baik melalui kegiatan membaca literatur, mengamati objek ataupun melakukan pencarian melalui internet. Semua data yang diperoleh diolah dengan cara dipahami dan diaplikasikan dalam pemecahan masalah yang ditemui pada kegiatan *stimulation*. Dalam pelaksanaan kegiatan ini siswa secara berkelompok bekerjasama dalam mengerjakan LKS (lembar kerja siswa) yang telah diberikan oleh penulis sebelumnya sesuai dengan data atau informasi yang didapatkan dalam kegiatan sebelumnya.

Siswa secara berkelompok memecahkan masalah yang terdapat pada LKS, terdapat tiga pertanyaan yang penulis siapkan dan satu buah teks negosiasi yang berhubungan dengan pertanyaan yang disajikan. Siswa diberikan teks negosiasi dengan judul “Osis dan Kepala Sekolah”. Teks yang disajikan dalam LKS berbeda dengan teks negosiasi yang terdapat dalam evaluasi.

Berikut penulis sajikan data hasil LKS beserta cara penulis menganalisis dan memberikan penilaian pada hasil kerja siswa. Dalam hal ini penulis hanya menyajikan satu analisis data LKS dan contoh penilaian dari sampel berolehan nilai tertinggi. Sementara analisis keseluruhan terlampir. Kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi diperoleh oleh kelompok dua yang beranggotakan lima orang. Kelima anggota tersebut adalah Arizka, Wanda, Evi, Astri dan Cuwandi.

Tabel 4.3
Hasil Analisis Data Lembar Kerja Siswa Nilai Tertinggi
Siswa Kelas X IIS 5 SMAN 1 Soreang

No.	Aspek yang Dianalisis	Kesalahan	Perbaikan	Skor	Bobot	Nilai
1.	Pengulangan subjek kalimat	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Ini, Bu. Silahkan dibaca terlebih dahulu Bu” 2. “Kami dari pihak OSIS....” 3. “...dana sekolah yang diberikan pihak sekolah...?” 4. “...maaf kalau pihak sekolah tidak bisa membantu banyak untuk membangun koperasi sekolah....” <p>Analisis: Dari data di atas siswa telah menemukan empat frasa yang merupakan kesalahan pengulangan subjek kalimat dalam teks yang disajikan. Dari keempat data tersebut hanya nomor satu dua dan tiga yang sesuai dengan kunci jawaban yang telah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ini, Bu. Silahkan dibaca terlebih dahulu.” 2. “Pihak OSIS....” 3. “...dana yang diberikan pihak sekolah...?” 4. “...maaf kalau pihak sekolah tidak bisa membantu banyak untuk membangun koperasi sekolah....” <p>Analisis: Sebelumnya kelompok dua telah menemukan empat frasa kesalahan dalam pengulangan subjek kalimat. Dari data di atas kelompok dua telah memperbaiki keempat temuan namun hanya tiga frasa yang sesuai dengan ketentuan yang telah</p>	2	3	6

		ditentukan oleh penulis.	ditetapkan oleh penulis sbelumnya.			
2.	Penggunaan hiponim	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Kami akan melakukan gali dana seikhlasnya dari....” 2. “...apa sudah ada proposalnya?” 3. “... kami akan melakukan gali dana dan meminta bantuan....” 4. “...mendapatkan keuntungan seperti mendapatkan laba....” 5. “...sangat membantu banyak....” 6. “...menambah bantuan modal....” 7. “...berapa jumlah keseluruhan modal...?” <p>Analisis: Dalam kegiatan menganalisis kesalahan penggunaan hiponim kelompok dua telah menemukan tujuh frasa atau klausa seperti data di atas. Namun dari tujuh temuan mengenai kesalahan penggunaan hiponim hanya enam diantaranya yang termasuk dalam kunci jawaban yang ditetapkan penulis. Hasil temuan yang sesuai terdapat pada nomor dua sampai tujuh.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Kami akan melakukan gali dana seikhlasnya dari....” 2. “...apa sudah ada proposalnya?” 3. “... kami akan melakukan gali dana....” 4. “...mendapatkan keuntungan....” 5. “...sangat membantu....” 6. “...bantuan modal....” 7. “...berapa jumlah modal...?” <p>Analisis: Hasil temuan sebelumnya kelompok dua telah menemukan tujuh frasa atau klausa yang diidentifikasi memiliki kesalahan penggunaan hiponim. Dalam kegiatan memperbaiki kesalahan penggunaan hiponim kelompok dua telah memperbaiki tujuh frasa/klausa sesuai dengan hasil temuan. Namun hanya ada enam diantaranya yang sesuai dengan kunci jawaban yaitu nomor dua sampai tujuh.</p>	3	3	9
3.	Pemakaian kata depan ‘dari’ dan ‘daripada	<ol style="list-style-type: none"> 1. “...kami dari pihak sekolah....” 2. “...sekitar dari Rp 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “...pihak sekolah....” 2. “...sekitar Rp 	2	3	6

		800.000 sampai....” Analisis: Penulis telah menetapkan tiga kesalahan penggunaan kata depan ‘dari’ dan ‘daripada’. Dari data di atas klompok dua hanya bisa menemukan dua diantaranya yang sesuai dengan kunci jawaban yang telah ditetapkan penulis sebelumnya.	800.000 sampai....” Analisis: Hasil identifikasi kesalahan penggunaan kata depan ‘dari’ dan ‘daripada’ sebelumnya kelompok dua telah menemukan dua frasa/klausa sebagai temuan. Dalam tindakan selanjutnya kelompok dua memperbaiki kesalahan sesuai dengan jumlah temuan dan sesuai dengan kunci jawaban.			
	$\frac{21}{24} \times 100 = 87,5$					21

Setelah penulis menyampaikan hasil analisis dan cara penulis memberikan penilaian pada hasil data LKS siswa, berikut penulis sampaikan rekapitulasi data hasil penilaian LKS. Data yang disajikan sesuai dengan seluruh hasil analisis LKS siswa. Berikut penulis sampaikan rekapitulasi nilai siswa dalam bentuk tabel.

Tabel 4.4

Rekapitulasi Data Hasil Penilaian Lembar Kerja Siswa

No.	Nama Kelompok	Skor untuk Setiap Butir Instrument			Skor Total	Nilai Akhir
		1	2	3		
		3	3	3		
1.	Kelompok 1	2	2	2	18	75
2.	Kelompok 2	2	3	2	21	87
3.	Kelompok 3	3	2	-	17	70
4.	Kelompok 4	2	3	1	18	75
5.	Kelompok 5	2	2	2	18	75



Gambar 4.7

Siswa Berdiskusi Kelompok dalam Kegiatan *Data Processing*

(5) Verification (pembuktian)

Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya pengolahan data yang dilakukan. Kegiatan ini dilakukan secara bersama untuk memastikan jawaban yang diberikan. Dalam kegiatan ini siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada penulis mengenai permasalahan yang ditemui. Penulis menjawab pertanyaan siswa sekaligus menyampaikan materi pokok pembelajaran. Setelah materi tersampaikan dengan baik siswa dapat menyimpulkan atau menyampaikan hasil pembelajaran. Setelah siswa menemukan secara berkelompok jawaban sesuai dengan hasil temuan, penulis menambahkan serta memperbaiki jawaban siswa, sehingga lebih tepat dan terarah (*verification*).



Gambar 4.8

Kegiatan *Verification*

(6) Generalization (menarik kesimpulan)

Setiap kelompok memiliki hasil yang berbeda dalam mencari serta mengolah data yang dilakukan dalam menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif. Hasil kegiatan yang sebelumnya dilakukan yakni *stimulation*, *problem statement*, *data collecting*, dan *verification* telah mengarahkan siswa dalam memahami pembelajaran, dapat menarik kesimpulan serta menjelaskan kembali hasil suntingannya. Setiap perwakilan kelompok menyampaikan hasil pekerjaan kelompoknya di depan kelas mengenai pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif. Dalam kegiatan ini, seluruh siswa saling mengungkapkan pendapat dengan berdasarkan pemahaman masing-masing.



Gambar 4.9
Kegiatan *Generalization*
Perwakilan Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi

c. Kegiatan Akhir

Di dalam kegiatan akhir ini, penulis bersama siswa menyimpulkan secara bersamasama kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan cara guru bertanya kepada siswa apa yang dapat mereka simpulkan dari rangkaian kegiatan yang telah dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran. Setelah semua siswa mengerti tentang pembahasan mengenai menyunting teks negosiasi, penulis memberikan soal *posttest* beserta lembar jawaban kepada seluruh siswa. *Posttest* ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* dilakukan. Pembagian soal dibantu oleh ketua kelas X IIS 5.



Gambar 4.10

Siswa Membantu Penulis Membagikan Soal *Posttest*

Dalam mengerjakan *posttest*, siswa melaksanakannya secara individu. Siswa terlihat bersungguh-sungguh dalam menjawab setiap soal yang diajukan dan tidak mengalami kebingungan. Terlihat perbedaan ketika siswa mengerjakan soal *pretest* dan soal *posttest*. Setiap siswa menjawab pertanyaan yang ada pada soal *posttest* dengan baik dan sesuai pemahaman mereka ketika kegiatan ini berlangsung.



Gambar 4.11

Siswa Mengerjakan Soal *Posttest*

Kegiatan terakhir yang dilaksanakan penulis dan siswa adalah melakukan refleksi dengan penulis bertanya mengenai kesalahan yang telah dibuat dan kesulitan yang masih dirasakan siswa. Serta memberikan pemecahan masalah dari

kesulitan yang dirasakan oleh siswa. Selanjutnya penulis menutup pembelajaran dan berterimakasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu pada kegiatan penelitian.

3) Data Hasil Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Menyunting Teks Negosiasi Berfokus pada Penggunaan Kaidah Struktur Kalimat Efektif Menggunakan Metode *Discovery Learning*

Setelah selesai merumuskan persiapan pembelajaran, tentu penulis melaksanakan penelitian sesuai dengan hasil persiapan sebelumnya. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Soreang kab. Bandung. Setelah pelaksanaan penelitian dilaksanakan maka langkah selanjutnya adalah penulis memproses hasil data yang didapatkan dari proses penelitian, untuk disajikan.

Setelah mengadakan penelitian, penulis harus dapat menyajikan data yang diperoleh. Berdasarkan penilaian guru Bahasa Indonesia pada pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas X IIS 5 di SMAN 1 Soreang, menyatakan bahwa penulis dapat melaksanakan penelitian dengan baik sesuai aturan dan perencanaan yang telah disusun. Dengan demikian, penulis mendapatkan data dari hasil pelaksanaan dan penilaian evaluasi atau *pretest* dan *posttest*.

Pelaksanaan evaluasi atau penilaian hasil pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. Dari data hasil *pretest* pembelajaran menyunting

teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif siswa, diperoleh data *pretest* sebanyak 30 jawaban dan *posttest* sebanyak 30 jawaban. Sehingga jumlah keseluruhan jawaban pembelajaran menganalisis teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif sebanyak 60 jawaban. Jawaban tersebut diberi nomor urut dan kode (X) untuk *pretest* dan kode (Y) untuk *posttest*. Berikut ini penulis sajikan data dan jawaban pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif tersebut.

Tabel 4.5

Kode Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa Keas X IIS 5 SMAN 1 Soreang

No.	Nama Siswa	Kode <i>Pretest</i>	Kode <i>Posttest</i>
1.	Andra Abdul Rendra	P1/X	P1/Y
2.	Arizka Amalia Purnama	P2/X	P2/Y
3.	Astriyanah	P3/X	P3/Y
4.	Bayu Maulana Akbar	P4/X	P4/Y
5.	Cuwandi	P5/X	P5/Y
6.	Elmi Yusrini	P6/X	P6/Y
7.	Endang Susilawati	P7/X	P7/Y
8.	Erwin Rahmatun Rijal	P8/X	P8/Y
9.	Evi Yuliyanti	P9/X	P9/Y
10.	Friska Dwi Septiani	P10/X	P10/Y
11.	Imelda Alya Yustika	P11/X	P11/Y
12.	Iuliani Nurhidayanti	P12/X	P12/Y
13.	Kariza Maharani	P13/X	P13/Y
14.	Lulu Nurul Nur Hanifah	P14/X	P14/Y
15.	Mulyati Putri Intan	P15/X	P15/Y
16.	Natasya Harika Gantini	P16/X	P16/Y
17.	Nelda Silvia Yulistiana	P17/X	P17/Y
18.	Novi Karina Fauziah	P18/X	P18/Y
19.	Rani Widianingsih	P19/X	P19/Y
20.	Renald Johannes P	P20/X	P20/Y
21.	Rinaldy Simamora	P21/X	P21/Y
22.	Rista Oktaviana	P22/X	P22/Y
23.	Sofia Marwah	P23/X	P23/Y

24.	Tasya Saldira Putri Supriadi	P24/X	P24/Y
25.	Tiara Kelana	P25/X	P25/Y
26.	Veny Nova Aryanti	P26/X	P26/Y
27.	Wanda Nur Faridah	P27/X	P27/Y
28.	Yoana Shinta Dewi	P28/X	P28/Y
29.	Yuli Yuliani	P29/X	P29/Y
30.	Zachri Ilham Pamungkas	P30/X	P30/Y

Setelah seluruh siswa kelas X IIS 5 diberikan kode data *pretest* dan *posttest*. Penulis selanjutnya akan menyajikan data analisis hasil *pretest* dan *posttest* dari kelas X IIS 5 SMAN 1 Soreang dalam bentuk tabel. Hal tersebut bertujuan agar mempermudah dalam pengolahan dan pengkajian data tersebut, sehingga mendapatkan hasil yang dituju daalam pelaksanaan penelitian ini.

a. Data Hasil *Pretest*

Menganalisis hasil evaluasi belajar, bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan penulis, tingkat kemampuan siswa, ketepatan media, dan ketepatan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Hasil evaluasi ini mencakup nilai *pretest* dan *posttest*. Hasi nilai *pretest* yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Sebelum penulis menyampaikan data keseluruhan *pretest* siswa kelas X IIS SMAN 1 Soreang terlebih dahulu penulis sampaikan cara penulis menganalisis dan memberikan penilaian pada sampel. Dalam hal ini penulis hanya menyampaikan tiga contoh penialaian dari sampel berolehan tertinggi, tersedang dan terendah. Sementara analisis keseluruhan terlampir.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Data *Pretest* Nilai Tertinggi
Siswa Kelas X IIS 5 SMAN 1 Soreang

P5/X

No	Aspek yang dinilai	Data dan analisis	Skor	Bobot	Nilai Akhir
1.	Ketepatan dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat	<p>Data siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mbak 2. Saudari Hanif 3. Saudari Widi 4. Saya Hanif <p>Analisis: Dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat seharusnya siswa menjawab atau menemukan kesalahan pada bagian “Saudari Hanif”, “Saudari Widi”, dan “Saya Hanif”. Siswa pun telah menemukan pengulangan subjek sesuai dengan kunci jawaban yang telah disediakan yakni “Saudari Hanif”, “Saudari Widi” dan “Saya Hanif”. Siswa juga menyebutkan yang tidak termasuk ke dalam pengulangan subjek kalimat yaitu ‘mbak’. Sehingga siswa mendapatkan nilai enam pada aspek mengidentifikasi ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat.</p>	3	2	6
2.	Ketepatan dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian penggunaan hiponim.	<p>Data siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alternatif solusi 2. Menelpon menghubungi 3. Melihat langsung 4. Foto gambar 5. Fisik asli 6. Menawar harga <p>Analisis: Dalam menemukan atau mengidentifikasi ketidaksesuaian penggunaan hiponim penulis telah menentukan kunci jawaban yakni siswa akan mendapatkan nilai penuh jika dapat menemukan tujuh frase atau klausa yang merupakan ketidaksesuaian penggunaan hiponim. Dalam hal ini siswa</p>	3	2	6

		telah menemukan ketidaksesuaian hiponim dalam teks sebanyak enam frase atau klausa, namun hanya lima diantaranya yang sesuai dengan kriteria dan kunci jawaban maka siswa mendapatkan nilai enam.			
3.	Ketepatan dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian pemakaian kata depan 'dari' dan 'daripada'	<p>Data siswa: -</p> <p>Analisis: Siswa tidak mampu menemukan dan menuliskan kesalahan penggunaan kata depan 'dari' dan 'daripada' dalam teks negosiasi yang disajikan.</p>	-	-	-
4.	Ketepatan dalam menyunting ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat.	<p>Data siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saudari Hanif menjadi Hanif 2. Saudari Widi menjadi Widi 3. Saya Hanif menjadi Hanif <p>Analisis: Sesuai dengan hasil identifikasi ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat siswa telah mampu memperbaiki kesalahan pengulangan subjek sesuai dengan hasil temuan atau dapat memperbaiki ketiga kesalahan pengulangan subjek kalimat. Serta tidak melakukan kesalahan sehingga siswa mendapatkan nilai enam.</p>	3	3	9
5.	Ketepatan dalam menyunting ketidaksesuaian penggunaan hiponim	<p>Data siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alternatif solusi menjadi solusi 2. Menelpn menghubungi menjadi menghubungi 3. Melihat langsung menjadi melihat 4. Foto gambar menjadi foto- 5. Fisik asli menjadi Fisik 6. Menawar harga menjadi menawar <p>Analisis: Sesuai dengan hasil identifikasi ketidaksesuaian penggunaan hiponim siswa telah memperbaiki keenam temuan namun karena salah satu temuan tidak sesuai dengan kunci jawaban serta kriteria. Yaitu jawaban 'Melihat langsung menjadi melihat' yang tidak terdapat dalam kunci jawaban. Karena siswa mampu memperbaiki temuan dengan benar dan sesuai dalam memperbaikinya maka siswa mendapatkan nilai sembilan.</p>	3	3	9

6.	Ketepatan dalam menyunting ketidaksesuaian pemakaian kata depan ‘dari’ dan ‘daripada’	<p>Data siswa:-</p> <p>Analisis: Siswa tidak mampu menuliskan kesalahan penggunaan kata depan ‘dari’ dan ‘daripada’ dalam teks negosiasi, sehingga tidak ada yang dapat diperbaiki dari teks yang disajikan.</p>	-	-	-
7.	Ketepatan dalam menyusun teks sesuai hasil suntingan	<p>Data Siswa: “Jual Beli Sepeda” Pada jam 09.00 hanif menghubungi widi untuk menanyakan informasi tentang sepeda yang dijual oleh widi. Dalam percakapan tersebut widi meminta saudara hanif untuk bertemu secara langsung pada pukul 14.00 ditaman kuliner lezat untuk melakukan negosiasi jual beli sepeda sekaligus melihat sepeda yang dijual oleh saudara widi, secara langsung. pukul 14.00 tiba, widi dan hanif pun memenuhi janji bertemu.</p> <p>Analisis: Siswa menulis kembali teks negosiasi namun belum sesuai dengan hasil perbaikan yang telah dilakukan, karena waktu yang ditentukan telah habis. Selain itu dalam penggunaan huruf kapital, imbuhan dan penulisan kata belum sesuai dengan ketentuan.</p>	1	1	1
	Jumlah Skor		$\frac{30}{48} \times 100 = 62$		
					30

Setelah penulis menyajikan nilai *pretest* tertinggi pada tabel 4.6 yang diperoleh oleh Cuwandi dengan kode *pretest* P5/X. Selanjutnya penulis menyajikan hasil analisis data *pretest* nilai yang sedang dengan kode *pretest* P27/X yang diperoleh oleh Wanda. Tabel 4.7 akan menyajikan hasil analisis, data siswa serta cara penulis menentukan nilai siswa.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Data *Pretest* Nilai yang Sedang
Siswa Kelas X IIS 5 SMAN 1 Soreang

P27/X

No	Aspek yang dinilai	Data dan analisis	Skor	Bobot	Nilai Akhir
1.	Ketepatan dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat	<p>Data siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saudari Hanif 2. Saudari Widi 3. Saya Hanif <p>Analisis: Dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat penulis telah merumuskan atau menentukan terdapat tiga frase yang memiliki ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat. Siswa pun telah menemukan pengulangan subjek sesuai dengan kunci jawaban yang telah disediakan yakni “Saudari Hanif”, “Saudai Widi” dan “Saya Hanif”. Sehingga siswa mendapatkan nilai enam pada aspek mengidentifikasi ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat. Namun siswa menuliskannya tidak sesuai urutan soal dan langsung memperbaikinya dalam penulisan ulang teks.</p>	3	2	6
2.	Ketepatan dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian penggunaan hiponim.	<p>Data siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Negosiasi 2. Menelpon menghubungi 3. Jual diiklan 4. Langsung keintinya saja <p>Analisis: Dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian penggunaan hiponim seharusnya siswa dapat menemukan tujuh ketidaksesuaian penggunaan hiponim yang tidak sesuai dengan kaidah. Namun siswa hanya dapat menemukan empat sementara yang sesuai dengan kunci jawaban hanya tiga. Namun siswa menuliskannya tidak sesuai urutan soal dan langsung memperbaikinya dalam penulisan ulang teks</p>	2	2	4
3.	Ketepatan dalam	Data siswa: -	-	-	-

	mengidentifikasi ketidaksesuaian pemakaian kata depan 'dari' dan 'daripada'	Analisis: Siswa tidak menemukan dan menuliskan kesalahan penggunaan kata depan 'dari' dan 'daripada' dari teks negosiasi yang disajikan.			
4.	Ketepatan dalam menyunting ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat.	Data siswa: 1. Saudari Hanif menjadi Hanif Analisis: Dari hasil temuan siswa dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat yang ditemukan berjumlah dua namun yang dapat diperbaiki oleh siswa hanya satu. Maka siswa mendapatkan nilai tiga dalam kegiatan menyunting ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat.	1	3	3
5.	Ketepatan dalam menyunting ketidaksesuaian penggunaan hiphonim	Data siswa: 1. Melakukan Negosiasi menjadi bernegosiasi 2. Menelpon menghubungi menjadi menghubungi 3. Jual diiklan menjadi jual 4. Langsung keintinya saja menjadi langsung saja Analisis: siswa telah memperbaiki hasil temuan dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian penggunaan hiphonim. Namun dari empat frase atau klausa yang ditemukan tidak sesuai hanya tiga yang dapat diperbaiki oleh siswa sesuai dengan hasil temuan. Maka siswa mendapatkan nilai enam dalam kegiatan menyunting ketidaksesuaian penggunaan hiphonim.	2	3	6
6.	Ketepatan dalam menyunting ketidaksesuaian pemakaian kata depan 'dari' dan 'daripada'	Data siswa:- Analisis: Siswa tidak mampu menemukan kesalahan penggunaan kata depan 'dari' dan 'daripada' dalam teks negosiasi. Sehingga tidak ada yang dapat siswa perbaiki.	-	-	-
7.	Ketepatan dalam menyusun teks sesuai hasil suntingan	Data Siswa: Pada jam 09.00 hanif menghubungi widi untuk menanyakan informasi tentang sepeda yang dijual oleh widi. Dalam	1	1	1

	<p>percakapan tersebut widi meminta saudari hanif untuk bertemu secara langsung pada pukul 14.00 di taman kuliner lezat untuk melakukan negosiasi jual beli sepeda sekaligus melihat sepeda yang dijual oleh saudari widi, secara langsung. pukul 14.00 tiba, widi dan hanif pun memenuhi janji bertemu.</p> <p>Hanif : “Selamat sore mbak” Widi : “Selamat sore, dengan Saudara Hanif?” Hanif : “Benar mbak, Saya hanif yang menelpon menghubungi mbak tadi pagi.” Widi : “Baiklah, langsung keintinya saja, apabenar anda tertarik deng sepeda yang saya jual diiklan tokobagus?”</p> <p>Analisis: Siswa menulis kembali teks negosiasi namun belum sesuai dengan hasil perbaikan yang telah dilakukan karena waktu yang telah habis. Selain itu, dalam penggunaan huruf kapital, imbuhan dan penulisan kata belum sesuai dengan ketentuan. Siswa tidak menuliskan judul pada teks negosiasi yang telah diperbaiki.</p>			
	Jumlah Skor	$\frac{20}{48} \times 100 = 41$		20

Berikut hasil analisis data yang menunjukkan perolehan nilai terendah pada kegiatan *pretest*. Pada tabel 4.8 penulis menyajikan aspek yang dianalisis, data, hasil analisis serta cara penulis memberikan penilaian kepada siswa. Data nilai terendah pada kegiatan *pretest* diperoleh Elmi Yusrini dengan kode *pretest* P6/X.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Data *Pretest* Nilai Terendah
Siswa Kelas X IIS 5 SMAN 1 Soreang

P6/X

No	Aspek yang dinilai	Data dan analisis	Skor	Bobot	Nilai Akhir
1.	Ketepatan dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat	<p>Data siswa: 1. Saudari Hanif</p> <p>Analisis: Dalam kegiatan mengidentifikasi ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat penulis telah menentukan tiga frase ketidaksesuaian pengulangan subjek yang ada dalam teks negosiasi. Namun siswa hanya dapat menemukan satu frasa saja, sehingga siswa mendapatkan nilai dua. Namun siswa menuliskannya tidak sesuai urutan soal dan langsung memperbaikinya dalam penulisan ulang teks</p>	1	2	2
2.	Ketepatan dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian penggunaan hiponim.	<p>Data siswa: -</p> <p>Analisis: Siswa tidak dapat menemukan ketidaksesuaian hiponim dalam teks negosiasi yang disajikan.</p>	-	-	-
3.	Ketepatan dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian pemakaian kata depan 'dari' dan 'daripada'	<p>Data siswa: -</p> <p>Analisis: Siswa tidak dapat menemukan dan menuliskan kesalahan penggunaan kata depan 'dari' dan 'daripada'.</p>	-	-	-
4.	Ketepatan dalam menyunting ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat.	<p>Data siswa: 1. Saudari Hanif menjadi Hanif</p> <p>Analisis: Siswa telah mampu memperbaiki kesalahan pengulangan subjek dalam kalimat sesuai dengan hasil penemuannya.</p>	1	3	3
5.	Ketepatan dalam menyunting ketidaksesuaian penggunaan hiponim	<p>Data siswa: -</p> <p>Analisis: siswa tidak mampu menemukan kesalahan penggunaan hiponim sehingga siswa tidak melakukan kegiatan memperbaiki.</p>	-	-	-

6.	Ketepatan dalam menyunting ketidaksesuaian pemakaian kata depan 'dari' dan 'daripada'	<p>Data siswa:-</p> <p>Analisis: Siswa tidak mampu menuliskan kesalahan penggunaan kata depan 'dari' dan 'daripada' dalam teks negosiasi, sehingga siswa tidak melaksanakan kegiatan memperbaiki.</p>	-	-	-
7.	Ketepatan dalam menyusun teks sesuai hasil suntingan	<p>Data Siswa: Pada jam 09.00 hanif menghubungi widi untuk menanyakan informasi tentang sepeda yang dijual oleh widi. Dalam percakapan tersebut widi meminta saudari hanif untuk bertemu secara langsung pada pukul 14.00 di taman kuliner lezat untuk melakukan negosiasi jual beli sepeda sekaligus melihat sepeda yang dijual oleh saudari widi, secara langsung. pukul 14.00 tiba, widi dan hanif pun memenuhi janji bertemu.</p> <p>Analisis: Siswa menulis kembali teks negosiasi namun belum sesuai dengan hasil perbaikan yang telah dilakukan karena waktu yang ditentukan telah habis. Selain itu dalam penggunaan huruf kapital, imbuhan dan penulisan kata belum sesuai dengan ketentuan. Siswa tidak menuliskan judul teks negosiasi.</p>	1	1	1
	Jumlah Skor		$\frac{16}{48} \times 100 = 12$		
					6

Setelah penulis menyampaikan hasil analisis dan cara penulis memberikan penilaian pada hasil data *pretest* siswa, berikut penulis sampaikan rekapitulasi data hasil penilaian *pretest*. Data yang disajikan sesuai dengan seluruh hasil analisis *pretest* siswa. Berikut penulis sampaikan rekapitulasi nilai siswa dalam bentuk tabel.

Tabel 4.9

**Data Hasil *Pretest* Pembelajaran Menyunting Teks Negosiasi Berfokus pada
Penggunaan Kaidah Struktur Kalimat Efektif Menggunakan Metode
*Discovery Learning***

No	Kode <i>Pretest</i> / <i>Posttest</i>	Skor untuk Setiap Butir Instrument							Skor Total	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7		
		2	2	2	3	3	3	1		
1.	P1/X	3	2	-	2	1	-	1	20	41
2.	P2/X	2	2	-	1	2	-	1	18	37
3.	P3/X	2	2	-	2	2	-	1	20	41
4.	P4/X	3	2	-	3	2	-	1	25	52
5.	P5/X	3	3	-	3	3	-	1	30	62
6.	P6/X	1	-	-	1	-	-	1	6	12
7.	P7/X	1	1	3	1	1	3	1	26	55
8.	P8/X	2	1	-	2	1	-	1	16	33
9.	P9/X	2	1	-	1	1	-	1	13	27
10.	P10/X	2	-	-	2	-	-	1	11	25
11.	P11/X	2	-	-	2	-	-	1	11	23
12.	P12/X	1	-	-	1	-	-	1	6	12
13.	P13/X	3	2	-	3	2	-	1	26	54
14.	P14/X	1	2	1	1	2	1	1	21	45
15.	P15/X	2	1	1	2	1	1	1	21	45
16.	P16/X	2	2	-	2	2	-	1	20	41
17.	P17/X	2	2	-	2	2	-	1	21	45
18.	P18/X	2	1	1	2	1	1	1	21	45
19.	P19/X	2	1	-	2	1	-	1	16	33

20.	P20/X	3	3	-	3	1	-	1	25	52
21.	P21/X	3	-	-	3	-	-	1	16	33
22.	P22/X	2	-	-	2	-	-	1	11	23
23.	P23/X	3	2	-	3	2	-	1	24	50
24.	P24/X	2	1	-	2	1	-	1	16	33
25.	P25/X	2	-	-	2	-	-	1	11	25
26.	P26/X	4	2	-	6	3	-	1	16	33
27.	P27/X	3	2	-	1	2	-	1	20	41
28.	P28/X	3	2	-	3	2	-	1	26	54
29.	P29/X	2	2	1	2	2	1	1	26	55
30.	P30/X	3	2	-	3	1	-	1	23	48
Jumlah		68	41	7	65	38	7	30	562	1175
Rata-rata		2,26	1,78	1,4	2,16	1,65	1,4	1	18,73	39,16

Adapun aspek yang menjadi penilaian penulis dibagi ke dalam 7 bagian yaitu:

- 1) ketepatan dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat;
- 2) ketepatan dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian penggunaan hiponim;
- 3) ketepatan dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian pemakaian kata depan;
- 4) ketepatan dalam menyunting ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat;
- 5) ketepatan dalam menyunting ketidaksesuaian penggunaan hiponim;
- 6) ketepatan dalam menyunting ketidaksesuaian pemakaian kata depan;
- 7) ketepatan dalam menyusun teks sesuai hasil suntingan.

Dari hasil *pretest* yang telah didapatkan, maka penulis menyusun dari nilai *pretest* yang terendah hingga tertinggi.

Tabel 4.10
Nilai *Pretest* Terendah Sampai Tertinggi

12	23	25	27	33	37	41
45	48	50	52	54	55	62

Berdasarkan analisis *pretest* siswa dalam pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif yang telah dipaparkan, di bawah ini dapat penulis sampaikan skor yang didapat oleh siswa. Dapat disimpulkan bahwa siswa mendapatkan skor 12 sebanyak dua orang siswa, nilai 23 sebanyak dua orang siswa, nilai 25 sebanyak dua orang siswa, nilai 27 sebanyak satu orang siswa, nilai 33 sebanyak lima orang siswa, nilai 37 sebanyak satu orang siswa, nilai 41 sebanyak empat orang siswa, nilai 45 sebanyak empat orang siswa, nilai 48 sebanyak satu orang siswa, nilai 50 sebanyak satu orang siswa, nilai 52 sebanyak dua orang siswa, nilai 54 sebanyak dua orang siswa, nilai 55 sebanyak dua orang siswa dan nilai tertinggi 62 satu orang.

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* dari Tertinggi Sampai Terendah
Siswa Kelas X IIS 5 SMAN 1 Soreang

<i>Pretest</i>		
Skor (X)	F	F (X)
12	2	24
23	2	46
25	2	50
27	5	135
33	1	33

37	1	37
41	4	164
45	4	180
48	1	48
50	1	50
52	2	104
54	2	108
55	2	110
62	1	62
	$\Sigma F = 30$	$\Sigma F(X) = 1151$

Sesuai tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rendah siswa adalah 12 sebanyak 2 orang siswa, sedangkan nilai tertinggi adalah 62 sebanyak 1 orang siswa. Pada penyajian tabel distribusi frekuensi nilai pretes dari tertinggi sampai terendah siswa kelas X IIS 5 SMAN 1 Soreang dapat diketahui nilai tertinggi, tersedang dan terendah yang diperoleh siswa.

b. Data Hasil *Posttest*

Posttest dilakukan pada kegiatan akhir, yaitu setelah kegiatan inti pembelajaran. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerima materi pembelajaran. Materi pembelajaran dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan belajar siswa, dan tentunya untuk memperoleh nilai *posttest* dengan lebih baik. Hasil nilai *posttest* yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel.

Sebelum penulis menyampaikan data keseluruhan *posttest* siswa kelas X IIS SMAN 1 Soreang terlebih dahulu penulis sampaikan cara penulis menganalisis dan memberikan penilaian pada sampel. Dalam hal ini penulis hanya

menyampaikan tiga contoh penilaian dari sampel beroleh terendah tersedang dan tertinggi. Sementara analisis keseluruhan terlampir.

Tabel 4.12

Hasil Analisis Data *Posttest* Nilai Tertinggi

Siswa Kelas X IIS 5 SMAN 1 Soreang

P5/Y

No	Aspek yang dinilai	Data dan analisis	Skor	Bobot	Nilai Akhir
1.	Ketepatan dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat	<p>Data :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saudari Hanif 2. Saudari Widi 3. Saya Hanif <p>Analisis: Siswa telah menemukan pengulangan subjek kalimat sesuai dengan kunci jawaban yang telah disediakan yakni “Saudari Hanif”, “Saudai Widi” dan “Saya Hanif”. Sehingga siswa mendapatkan nilai enam pada aspek mengidentifikasi ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat.</p>	3	2	6
2.	Ketepatan dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian penggunaan hiponim.	<p>Data siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menelpon menghubungi 2. Jual diiklankan 3. Foto gambar 4. Melakukan negosiasi 5. Fisik asli 6. Warna birunya 7. Alternatif solusi menjadi solusi <p>Analisis: Dalam kegiatan mengidentifikasi ketidaksesuaian penggunaan hiponim penulis telah menentukan terdapat tujuh frase/klausa yang tidak sesuai dalam teks negosiasi yang disajikan. Pada kegiatan <i>posttest</i> ini siswa mampu menemukan tujuh frase/klausa pada teks negosiasi yang dapat dilihat pada data. Namun hanya enam yang sesuai dengan kunci jawaban</p>	3	2	6

		yang telah ditentukan penulis. Sehingga siswa mendapatkan nilai enam pada kegiatan ini.			
3.	Ketepatan dalam mengindentifikasi ketidaksesuaian pemakaian kata depan 'dari' dan 'daripada'	<p>Data siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karena dari foto yang saya lihat 2. Cari informasi dari berbagai sumber <p>Analisis:</p> <p>Dalam kegiatan mengindentifikasi ketidaksesuaian pemakaian kata depan 'dari' dan 'daripada' penulis menentukan terdapat tiga ketidaksesuaian pemakaian kata depan 'dari' dan 'daripada'. Dalam menjawab pertanyaan siswa hanya mampu menemukan dua ketidaksesuaian pemakaian kata depan 'dari' dan 'daripada' sesuai dengan data diatas. Sehingga siswa mendapatkan nilai empat pada kegiatan ini. siswa mengalami peningatan dalam kegiatan ini, sebelumnya pada <i>pretest</i> siswa tidak dapat menjawab pertanyaan.</p>	2	2	4
4.	Ketepatan dalam menyunting ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat.	<p>Data siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saudari Hanif menjadi Hanif 2. Saudari Widi menjadi Widi 3. Saya Hanif menjadi Hanif <p>Analisis:</p> <p>Sesuai dengan hasil temuan pada kegiatan mengidentifikasi pengulangan subjek kalimat siswa menemukan tiga frase ketidaksesuaian subjek kalimat pada teks yang disajikan. Pada kegiatan kali ini siswa mampu memperbaiki ketidaksesuaian dengan tepat. Sehingga siswa mendapat nilai sembilan.</p>	3	3	9
5.	Ketepatan dalam menyunting ketidaksesuaian penggunaan hiponim	<p>Data siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menelpon menghubungi menjadi menghubungi 2. Jual diiklankan menjadi jual 3. Foto gambar menjadi foto- 4. Melakukan negosiasi menjadi bernegosiasi 5. Fisik asli mejadi fisik 6. Warna birunya menjadi birunya 7. Alternatif solusi menjadi solusi <p>Analisis:</p>	3	3	9

		Sebelumnya dalam kegiatan mengidentifikasi ketidaksesuaian penggunaan hiponim siswa telah menemukan tujuh kesalahan ketidaksesuaian penggunaan hiponim. Dalam kegiatan menyunting siswa mampu memperbaiki enam temuan dengan tepat maka siswa mendapatkan nilai sembilan dalam kegiatan menyunting ketidaksesuaian penggunaan hiponim.			
6.	Ketepatan dalam menyunting ketidaksesuaian pemakaian kata depan ‘dari’ dan ‘daripada’	<p>Data siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karena dari foto yang saya lihat menjadi karena foto yang saya lihat 2. Cari informasi dari berbagai sumber menjadi cari informasi berbagai sumber <p>Analisis:</p> <p>Sesuai dengan temuan yang dilakukan siswa dalam kegiatan mengidentifikasi kesalahan penggunaan kata depan ‘dari’ dan ‘daripada’ dalam teks negosiasi siswa menemukan dua frasa/klausa. Dalam kegiatan menyunting siswa mampu memperbaiki kedua temuannya tersebut dengan tepat sesuai dengan kunci jawaban maka siswa mendapatkan nilai enam dalam kegiatan ini.</p>	2	3	6
7.	Ketepatan dalam menyusun teks sesuai hasil suntingan	<p>Data Siswa:</p> <p>“Jual Beli Sepeda”</p> <p>Pada jam 09.00 Hanif menghubungi Widi untuk menanyakan kebenaran informasi tentang sepeda yang dijual oleh Widi. Dalam percakapan tersebut Widi meminta saudara Hanif untuk bertemu secara langsung pada pukul 14.00 di taman kuliner lezat untuk bernegosiasi jual beli sepeda sekaligus melihat sepeda yang dijual oleh Widi, secara langsung. Pukul 14.00 tiba, Widi dan Hanif pun memenuhi janji bertemu.</p> <p>Hanif : “Selamat sore mbak.”</p> <p>Widi : “Selamat sore, dengan Hanif?”</p> <p>Hanif : “Benar mbak, saya Hanif yang menghubungi mbak pagi tadi.”</p> <p>Widi : “Baiklah, langsung ke intinya saja, apa benar anda tertarik dengan</p>	3	1	3

		<p>sepeda yang saya jual diiklan Toko Bagus itu?”</p> <p>Hanif : “Betul mbak, melihat foto yang ditampilkan di Toko Bagus, saya tertarik ingin melihat fisik asli sepeda tersebut secara dekat, karena foto yang saya lihat, kelihatannya sepeda mbak masih dalam keadaan baik dan baru.”</p> <p>Widi : “Oh itu betul sekali, sepeda itu baru saya beli sekitar 1 tahun yang lalu, dan kondisinya masih bagus, saya menjualnya karena sepeda ini sudah jarang saya pakai.”</p> <p>Hanif : “Mengapa sepeda ini jarang anda pakai? Apakah sepedah ini rusak?”</p> <p>Widi : “Oh tidak, saya tidak memakai sepeda ini karena saya memiliki sepeda motor.”</p> <p>Hanif : “Oh begitu mbak, kalau begitu bisa saya lihat sepedah itu sekarang?”</p> <p>Widi : “Bisa, mari kita menuju ke parkiran!”</p> <p>Hanif : “Mari”</p> <p><i>Setelah sampai di parkiran.</i></p> <p>Widi : “Nah ini sepedanya, masih bagus bukan?”</p> <p>Hanif : “Iya mbak, persis seperti di foto warnanya masih mengkilat seperti baru.”</p> <p>Widi : “Tentu saja karena sepedah ini selalu saya rawat”</p> <p>Hanif : “Sangat menarik sekali sepeda ini mbak, bolehkah saya mencobanya?”</p> <p>Widi : “Oh iya, silahkan.”</p> <p>Hanif : (setelah hanif selesai mengecek sepeda) “Bicara mengenai sepeda ini kan sudah jelas, sekarang berapa harga yang Anda tawarkan utuk sepedah ini?”</p> <p>Widi : “Untuk masalah harga, setelah saya cari informasi dari berbagai sumber mengenai harga sepedah ini, saya mematok harga 2.500.000”</p> <p>Hanif : “Harganya cukup tinggi ya mbak.”</p> <p>Widi : “Iya itu sesuai kondisi sepedahnya, itu harga yang saya tawarkan. Sekarang berapa harga yang Anda</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>tawarkan?”</p> <p>Hanif : “Bagaimana kalau saya menawar dengan harga 1.800.000?”</p> <p>Widi : “Itu terlalu rendah, saudara kan tahu kondisi sepeda ini.”</p> <p>Hanif : “Jika dilihat dari keadaan sepeda, keadaannya bagus, tapi anggaran saya hanya segitu mbak, bagaimana kalau saya naikan 100.000 mbak?”</p> <p>Widi : “Kalau begitu saya belum bisa melepas sepeda ini. Bagaimana kalau saya beri pilihan, kalau saudara hanif benar-benar menginginkan sepeda ini, saya memberi waktu untuk melunasi. Bagaimana saudara hanif?”</p> <p>Hanif : “Solusi yang bagus mbak tapi masalah harga saya belum sesuai.”</p> <p>Widi : “Maaf kalau begitu, saya belum bisa melepas sepeda ini pada Anda.”</p> <p>Hanif : “Baiklah kalau begitu, terima kasih atas kerjasamanya.”</p> <p>Widi : “Sama-sama, semoga kita dapat bertemu di lain waktu.”</p> <p>Hanif dan Widi pergi meninggalkan taman kuliner lezat dengan keputusan bahwa hanif tidak jadi membeli sepeda yang ditawarkan. Alasan Hanif tidak membeli sepeda adalah harga yang ditawarkan tidak sesuai.</p> <p>Analisis: Siswa telah mampu menuliskan kembali teks negosiasi berjudul “Jual Beli Sepeda” sesuai dengan hasil temuan dan hasil perbaikan yang telah dilakukan sebelumnya. Walaupun masih ditemukan penggunaan kapital dan penulisan yang belum sesuai dengan kaidah kebahasaan.</p>			
	Jumlah Skor	$\frac{43}{48} \times 100 = 89$			43

Setelah penulis menyajikan nilai *posttest* tertinggi pada tabel 4.12 yang diperoleh oleh Cuwandi dengan kode *posttest* P5/Y. Selanjutnya penulis

menyajikan hasil analisis data *posttest* perolehan nilai yang sedang dengan kode *posttest* P27/Y yang diperoleh oleh Wanda. Tabel 4.13 akan menyajikan hasil analisis, data siswa serta cara penulis memberikan penilaian.

Tabel 4.13
Hasil Analisis Data *Posttest* Nilai yang Sedang
Siswa Kelas X IIS 5 SMAN 1 Soreang

P27/Y

No	Aspek yang dinilai	Data dan analisis	Skor	Bobot	Nilai Akhir
1.	Ketepatan dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat	<p>Data siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saudari Hanif 2. Saudari Widi 3. Saya Hanif <p>Analisis: Sesuai dengan kunci jawaban serta kriteria yang telah penulis tetapkan yakni terdapat tiga frasa kesalahan dalam pengulangan subjek kalimat, dan siswa telah menemukan ketiga frasa ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat dalam teks negosiasi yang disajikan. Karena siswa telah menemukan ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat maka siswa mendapatkan nilai enam dalam kegiatan ini.</p>	3	2	6
2.	Ketepatan dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian penggunaan hiponim.	<p>Data siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menelpon menghubungi 2. Jual diiklankan 3. Foto gambar 4. Melakukan negosiasi 5. Fisik asli 6. Warna birunya 7. Kondisi sepedahnya 8. Menawar harga <p>Analisis: Dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian</p>	3	2	6

		<p>penggunaan hiponim penulis telah menentukan tujuh frasa/klausa yang merupakan ketidaksesuaian penggunaan hiponim. Dalam hal ini siswa telah menemukan delapan ketidaksesuaian penggunaan hiponim namun hanya enam yang sesuai dengan kunci jawaban yang telah ditentukan oleh penulis. Sehingga siswa mendapatkan nilai enam.</p>			
3.	<p>Ketepatan dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian pemakaian kata depan 'dari' dan 'daripada'</p>	<p>Data siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karena dari foto yang saya lihat 2. Cari informasi dari berbagai sumber <p>Analisis:</p> <p>Penulis telah menentukan tiga frasa/klausa yang merupakan ketidaksesuaian pemakaian kata depan 'dari' dan 'daripada'. Namun dalam kegiatan ini siswa hanya menemukan dua frasa/klausa yang merupakan ketidaksesuaian pemakaian kata depan 'dari' dan 'daripada'. Maka siswa mendapatkan skor 4 pada kegiatan ini.</p>	2	2	4
4.	<p>Ketepatan dalam menyunting ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat.</p>	<p>Data siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saudari Hanif menjadi Hanif 2. Saudari Widi menjadi Widi 3. Saya Hanif menjadi Hanif <p>Analisis:</p> <p>Siswa telah mampu memperbaiki kesalahan pengulangan subjek dalam kalimat sesuai dengan hasil penemuan sebelumnya dalam kegiatan mengidentifikasi pengulangan subjek kalimat. Hasil suntingan yang dilakukan siswa telah sesuai dengan kunci jawaban dan kriterian yang telah ditetapkan oleh penulis. Maka dari itu, siswa mendapatkan nilai sembilan dalam kegiatan ini.</p>	3	3	9
5.	<p>Ketepatan dalam menyunting ketidaksesuaian penggunaan hiponim</p>	<p>Data siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menelpon menghubungi menjadi menghubungi 2. Jual diiklankan menjadi jual 3. Foto gambar menjadi foto- 4. Melakukan negosiasi menjadi bernegosiasi 5. Fisik asli menjadi fisik 	3	3	9

		<p>6. Warna birunya menjadi warnanya</p> <p>7. Kondisi sepedahnya menjadi sepedahnya</p> <p>8. Menawar harga menjadi menawar</p> <p>Analisis: sesuai dengan hasil temuan siswa dalam kegiatan mengidentifikasi ketidaksesuaian penggunaan hiponim yang telah ditemukan siswa terdapat delapan frasa/klausa. Dalam kegiatan ini siswa telah mampu menuliskan perbaikan atau hasil suntingan kedelapan hasil temuan. Namun hanya enam yang sesuai dengan kunci jawaban dan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis maka siswa mendapatkan nilai sembilan.</p>			
6.	Ketepatan dalam menyunting ketidaksesuaian pemakaian kata depan 'dari' dan 'daripada'	<p>Data siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karena dari foto yang saya lihat menjadi karena foto yang saya lihat 2. Cari informasi dari berbagai sumber menjadi cari informasi berbagai sumber <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan kesalahan penggunaan kata depan 'dari' dan 'daripada' sesuai dengan hasil identifikasi ketidaksesuaian pemakaian kata depan 'dari' dan 'daripada' dalam teks negosiasi yang disajikan penulis. Maka siswa mendapatkan nilai enam dalam kegiatan ini.</p>	2	3	6
7.	Ketepatan dalam menyusun teks sesuai hasil suntingan	<p>Data Siswa: "Jual Beli Sepeda"</p> <p>Pada jam 09.00 hanif menghubungi Widi untuk menanyakan kebenaran informasi tentang sepeda yang dijual oleh Widi. Dalam percakapan tersebut Widi meminta saudari Hanif untuk bertemu secara langsung pada pukul 14.00 di taman kuliner lezat untuk bernegosiasi jual beli sepeda sekaligus melihat sepeda yang dijual oleh Widi, secara langsung. Pukul 14.00 tiba, Widi dan Hanif pun memenuhi janji bertemu. Hanif : "Selamat sore mbak."</p>	3	1	3

		<p>Widi : “Selamat sore, dengan Hanif?”</p> <p>Hanif : “Benar mbak, saya Hanif yang menghubungi mbak pagi tadi.”</p> <p>Widi : “Baiklah, langsung ke inti nya saja, apa benar anda tertarik dengan sepeda yang saya jual diiklan Toko Bagus itu?”</p> <p>Hanif : “Betul mbak, melihat foto yang ditampilkan di Toko Bagus, saya tertarik ingin melihat fisik asli sepeda tersebut secara dekat, karena foto yang saya lihat, kelihatannya sepeda mbak masih dalam keadaan baik dan baru.”</p> <p>Widi : “Oh itu betul sekali, sepeda itu baru saya beli sekitar 1 tahun yang lalu, dan kondisinya masih bagus, saya menjualnya karena sepeda ini sudah jarang saya pakai.”</p> <p>Hanif : “Mengapa sepeda ini jarang anda pakai? Apakah sepedah ini rusak?”</p> <p>Widi : “Oh tidak, saya tidak memakai sepeda ini karena saya memiliki sepeda motor.”</p> <p>Hanif : “Oh begitu mbak, kalau begitu bisa saya lihat sepedah itu sekarang?”</p> <p>Widi : “Bisa, mari kita menuju ke parkiran!”</p> <p>Hanif : “Mari”</p> <p><i>Setelah sampai di parkiran.</i></p> <p>Widi : “Nah ini sepedanya, masih bagus bukan?”</p> <p>Hanif : “Iya mbak, persis seperti di foto warnanya masih mengkilat seperti baru.”</p> <p>Widi : “Tentu saja karena sepedah ini selalu saya rawat”</p> <p>Hanif : “Sangat menarik sekali sepeda ini mbak, bolehkah saya mencobanya?”</p> <p>Widi : “Oh iya, silahkan.”</p> <p>Hanif : (setelah hanif selesai mengecek sepeda) “Bicara mengenai sepeda ini kan sudah jelas, sekarang berapa harga yang Anda tawarkan utuk sepedah ini?”</p> <p>Widi : “Untuk masalah harga, setelah saya cari informasi dari berbagai sumber mengenai harga sepedah ini, saya mematok harga 2.500.000”</p>		
--	--	--	--	--

		<p>Hanif : “Harganya cukup tinggi ya mbak.”</p> <p>Widi : “Iya itu sesuai kondisi sepedahnya, itu harga yang saya tawarkan. Sekarang berapa harga yang Anda tawarkan?”</p> <p>Hanif : “Bagaimana kalau saya menawar dengan harga 1.800.000?”</p> <p>Widi : “Itu terlalu rendah, saudara kan tahu kondisi sepeda ini.”</p> <p>Hanif : “Jika dilihat dari keadaan sepeda, keadaannya bagus, tapi anggaran saya hanya segitu mbak, bagaimana kalau saya naikan 100.000 mbak?”</p> <p>Widi : “Kalau begitu saya belum bisa melepas sepeda ini. Bagaimana kalau saya beri pilihan, kalau saudara hanif benar-benar menginginkan sepeda ini, saya memberi waktu untuk melunasi. Bagaimana saudara hanif?”</p> <p>Hanif : “Solusi yang bagus mbak tapi masalah harga saya belum sesuai.”</p> <p>Widi : “Maaf kalau begitu, saya belum bisa melepas sepeda ini pada Anda.”</p> <p>Hanif : “Baiklah kalau begitu, terima kasih atas kerjasamanya.”</p> <p>Widi : “Sama-sama, semoga kita dapat bertemu di lain waktu.”</p> <p>Hanif dan Widi pergi meninggalkan taman kuliner lezat dengan keputusan bahwa hanif tidak jadi membeli sepeda yang ditawarkan. Alasan Hanif tidak membeli sepeda adalah harga yang ditawarkan tidak sesuai.</p> <p>Analisis: Siswa telah mampu menuliskan kembali teks negosiasi berjudul “Jual Beli Sepeda” sesuai dengan hasil temuan dan hasil perbaikan yang telah dilakukan sebelumnya. Namun masih terdapat ketidaksesuaian penulisan kapital.</p>			
	Jumlah Skor				38

$$\frac{38}{48} \times 100 = 79$$

Berikut hasil analisis data yang menunjukkan perolehan nilai terendah pada kegiatan *posttest*. Pada tabel 4.14 penulis menyajikan aspek yang dianalisis, data siswa, hasil analisis serta cara penulis memberikan penilaian kepada siswa. Data nilai terendah pada kegiatan *posttest* diperoleh Elmi Yusrini dengan kode *posttest* P6/Y.

Tabel 4.14

Hasil Analisis Data *Posttest* Nilai Terendah

Siswa Kelas X IIS 5 SMAN 1 Soreang

P6/Y

No	Aspek yang dinilai	Data dan analisis	Skor	Bobot	Nilai Akhir
1.	Ketepatan dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat	<p>Data siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saudari Hanif 2. Saudari Widi 3. Saya Hanif <p>Analisis: Dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat seharusnya siswa menjawab atau menemukan kesalahan pada bagian “Saudari Hanif”, “Saudari Widi”, dan “Saya Hanif”. Siswa pun telah menemukan pengulangan subjek sesuai dengan kunci jawaban yang telah disediakan yakni “Saudari Hanif”, “Saudai Widi” dan “Saya Hanif”. Sehingga siswa mendapatkan nilai enam pada aspek mengidentifikasi ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat.</p>	3	2	6
2.	Ketepatan dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian penggunaan hiponim.	<p>Data siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menelpon menghubungi 2. Jual diiklankan 3. Foto gambar 4. Sangat menarik sekali <p>Analisis: Siswa telah menemukan ketidaksesuaian hiponim dalam kalimat</p>	2	2	4

		namun hanya empat dari tujuh frase/klausa yang telah ditetapkan oleh penulis sebagai ketidaksesuaian penggunaan hiponim. Maka dari itu siswa mendapatkan nilai empat dalam kegiatan kali ini.			
3.	Ketepatan dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian pemakaian kata depan 'dari' dan 'daripada'	<p>Data siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karena dari foto yang saya lihat 2. Cari informasi dari berbagai sumber <p>Analisis: Dalam kegiatan mengidentifikasi ketidaksesuaian pemakaian kata depan 'dari' dan 'daripada' penulis menentukan terdapat tiga ketidaksesuaian pemakaian kata depan 'dari' dan 'daripada'. Dalam menjawab pertanyaan siswa hanya mampu menemukan dua ketidaksesuaian pemakaian kata depan 'dari' dan 'daripada' sesuai dengan data diatas. Sehingga siswa mendapatkan nilai empat pada kegiatan ini.</p>	2	2	4
4.	Ketepatan dalam menyunting ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat.	<p>Data siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saudari Hanif menjadi Hanif 2. Saudari Widi menjadi Widi <p>Analisis: Siswa telah mampu memperbaiki kesalahan pengulangan subjek dalam kalimat sesuai dengan hasil penemuannya namun hanya dua frasa/klausa yang dapat siswa perbaiki dari tiga temuan. Maka siswa mendapat nilai enam dalam kegiatan menyunting ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat.</p>	2	3	6
5.	Ketepatan dalam menyunting ketidaksesuaian penggunaan hiponim	<p>Data siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menelpon menghubungi menjadi menghubungi 2. Jual diiklankan menjadi jual 3. Foto gambar menjadi foto- 4. Sangat menarik sekali menjadi menarik sekali <p>Analisis: Siswa mampu memperbaiki kesalahan penggunaan hiponim sesuai dengan</p>	2	3	6

		jumlah yang telah ditemukan sebelumnya dalam kegiatan mengidentifikasi penggunaan hiponim. Maka siswa mendapatkan nilai enam dalam kegiatan menyunting penggunaan hiponim.			
6.	Ketepatan dalam menyunting ketidaksesuaian pemakaian kata depan 'dari' dan 'daripada'	<p>Data siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karena dari foto yang saya lihat menjadi karena foto yang saya lihat 2. Cari informasi dari berbagai sumber menjadi cari informasi berbagai sumber <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan kesalahan penggunaan kata depan 'dari' dan 'daripada' dalam teks negosiasi sesuai dengan hasil temuan. Walaupun penulis telah menentukan terdapat tiga frasa/klausa yang menjadi kesalahan penggunaan kata depan 'dari' dan 'daripada' dalam teks yang disajikan. Maka siswa mendapatkan nilai enam dalam kegiatan ini.</p>	2	3	6
7.	Ketepatan dalam menyusun teks sesuai hasil suntingan	<p>Data Siswa: "Jual Beli Sepeda"</p> <p>Pada jam 09.00 hanif menghubungi Widi untuk menanyakan kebenaran informasi tentang sepeda yang dijual oleh Widi. Dalam percakapan tersebut Widi meminta saudari Hanif untuk bertemu secara langsung pada pukul 14.00 di taman kuliner lezat untuk bernegosiasi jual beli sepeda sekaligus melihat sepeda yang dijual oleh Widi, secara langsung. Pukul 14.00 tiba, Widi dan Hanif pun memenuhi janji bertemu.</p> <p>Hanif : "Selamat sore mbak." Widi : "Selamat sore, dengan Hanif?" Hanif : "Benar mbak, saya Hanif yang menghubungi mbak pagi tadi." Widi : "Baiklah, langsung ke inti nya saja, apa benar anda tertarik dengan sepeda yang saya jual diiklan Toko Bagus itu?" Hanif : "Betul mbak, melihat foto yang</p>	3	1	3

	<p>ditampilkan di Toko Bagus, saya tertarik ingin melihat fisik asli sepeda tersebut secara dekat, karena foto yang saya lihat, kelihatannya sepeda mbak masih dalam keadaan baik dan baru.”</p> <p>Widi : “Oh itu betul sekali, sepeda itu baru saya beli sekitar 1 tahun yang lalu, dan kondisinya masih bagus, saya menjualnya karena sepeda ini sudah jarang saya pakai.”</p> <p>Hanif : “Mengapa sepeda ini jarang anda pakai? Apakah sepedah ini rusak?”</p> <p>Widi : “Oh tidak, saya tidak memakai sepeda ini karena saya memiliki sepeda motor.”</p> <p>Hanif : “Oh begitu mbak, kalau begitu bisa saya lihat sepedah itu sekarang?”</p> <p>Widi : “Bisa, mari kita menuju ke parkiran!”</p> <p>Hanif : “Mari”</p> <p><i>Setelah sampai di parkiran.</i></p> <p>Widi : “Nah ini sepedanya, masih bagus bukan?”</p> <p>Hanif : “Iya mbak, persis seperti di foto warnanya masih mengkilat seperti baru.”</p> <p>Widi : “Tentu saja karena sepedah ini selalu saya rawat”</p> <p>Hanif : “Sangat menarik sekali sepeda ini mbak, bolehkah saya mencobanya?”</p> <p>Widi : “Oh iya, silahkan.”</p> <p>Hanif : (setelah hanif selesai mengecek sepeda) “Bicara mengenai sepeda ini kan sudah jelas, sekarang berapa harga yang Anda tawarkan utuk sepedah ini?”</p> <p>Widi : “Untuk masalah harga, setelah saya cari informasi dari berbagai sumber mengenai harga sepedah ini, saya mematok harga 2.500.000”</p> <p>Hanif : “Harganya cukup tinggi ya mbak.”</p> <p>Widi : “Iya itu sesuai kondisi sepedahnya, itu harga yang saya tawarkan. Sekarang berapa harga yang Anda tawarkan?”</p>			
--	--	--	--	--

		<p>Hanif : “Bagaimana kalau saya menawar dengan harga 1.800.000?”</p> <p>Widi : “Itu terlalu rendah, saudara kan tahu kondisi sepedah ini.”</p> <p>Hanif : “Jika dilihat dari keadaan sepedah, keadaannya bagus, tapi anggaran saya hanya segitu mbak, bagaimana kalau saya naikan 100.000 mbak?”</p> <p>Widi : “Kalau begitu saya belum bisa melepas sepedah ini. Bagaimana kalau saya beri pilihan, kalau saudari hanif benar-benar menginginkan sepedah ini, saya memberi waktu untuk melunasi. Bagaimana saudari hanif?”</p> <p>Hanif : “Solusi yang bagus mbak tapi masalah harga saya belum sesuai.”</p> <p>Widi : “Maaf kalau begitu, saya belum bisa melepas sepedah ini pada Anda.”</p> <p>Hanif : “Baiklah kalau begitu, terima kasih atas kerjasamanya.”</p> <p>Widi : “Sama-sama, semoga kita dapat bertemu di lain waktu.”</p> <p>Hanif dan Widi pergi meninggalkan taman kuliner lezat dengan keputusan bahwa hanif tidak jadi membeli sepedah yang ditawarkan. Alasan Hanif tidak membeli sepedah adalah harga yang ditawarkan tidak sesuai.</p> <p>Analisis: Siswa telah mampu menuliskan kembali teks negosiasi berjudul “Jual Beli Sepeda” sesuai dengan hasil temuan dan hasil perbaikan yang telah dilakukan sebelumnya. Namun masih terdapat ketidaksesuaian penulisan kapital.</p>			
	Jumlah Skor	$\frac{35}{48} \times 100 = 72$			35

Setelah penulis menyampaikan hasil analisis dan cara penulis memberikan penilaian pada hasil data *posttest* siswa, berikut penulis sampaikan rekapitulasi

data hasil penilaian *posttest*. Data yang disajikan sesuai dengan seluruh hasil analisis *posttest* siswa. Berikut penulis sampaikan rekapitulasi nilai siswa dalam bentuk tabel.

Tabel 4.15

Data Hasil *Posttest* Pembelajaran Menyunting Teks Negosiasi Berfokus pada Penggunaan Kaidah Struktur Kalimat Efektif Menggunakan Metode *Discovery Learning*

No	Kode <i>Pretest/</i> <i>Posttest</i>	Skor untuk tiap butir instrument							Skor Total	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7		
		2	2	2	3	3	3	1		
1.	P1/Y	3	3	2	2	3	2	3	40	83
2.	P2/Y	3	3	2	2	3	2	3	40	83
3.	P3/Y	3	3	2	2	3	2	3	40	83
4.	P4/Y	3	3	2	2	3	2	3	40	83
5.	P5/Y	3	3	2	3	3	2	3	43	89
6.	P6/Y	3	2	2	2	2	2	3	35	72
7.	P7/Y	3	3	2	2	3	2	3	40	83
8.	P8/Y	3	2	2	2	2	2	3	35	72
9.	P9/Y	3	2	2	3	2	2	3	38	79
10.	P10/Y	3	2	2	2	2	2	3	35	72
11.	P11/Y	3	3	2	2	3	2	3	40	83
12.	P12/Y	3	2	2	3	2	2	3	38	79
13.	P13/Y	3	3	2	3	3	2	3	43	89
14.	P14/Y	3	3	2	2	3	2	3	40	83
15.	P15/Y	3	3	2	3	3	2	3	43	89
16.	P16/Y	3	2	2	2	2	2	3	35	72
17.	P17/Y	3	2	2	2	2	2	3	35	72

18.	P18/Y	3	3	2	3	3	2	3	43	89
19.	P19/Y	3	2	2	2	2	2	3	35	72
20.	P20/Y	3	3	2	3	3	2	3	43	89
21.	P21/Y	3	3	2	3	3	2	3	43	89
22.	P22/Y	3	2	2	2	2	2	3	35	72
23.	P23/Y	3	2	2	2	2	2	3	35	72
24.	P24/Y	3	2	2	2	2	2	3	35	72
25.	P25/Y	3	2	2	2	2	2	3	35	72
26.	P26/Y	3	3	2	3	3	2	3	43	89
27.	P27/Y	3	2	2	2	2	2	3	35	72
28.	P28/Y	3	3	2	3	3	2	3	43	89
29.	P29/Y	3	2	2	3	2	2	3	38	79
30.	P30/Y	3	2	2	2	2	2	3	35	72
Jumlah		90	75	60	71	75	60	90	1158	2412,5
Rata-rata		3	2,5	2	2,36	2,5	2	3	38,6	80

Adapun aspek yang menjadi penilaian penulis dibagi ke dalam 7 bagian yaitu:

- 1) ketepatan dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat;
- 2) ketepatan dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian penggunaan hiponim;
- 3) ketepatan dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian pemakaian kata depan;
- 4) ketepatan dalam menyunting ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat;
- 5) ketepatan dalam menyunting ketidaksesuaian penggunaan hiponim;
- 6) ketepatan dalam menyunting ketidaksesuaian pemakaian kata depan;
- 7) ketepatan dalam menyusun teks sesuai hasil suntingan.

Dari hasil *posttest* yang telah didapatkan, maka penulis menyusun dari nilai *posttest* yang terendah hingga tertinggi.

Tabel 4.16
Nilai *Posttest* Terendah sampai Tertinggi

72	79	83	89
----	----	----	----

Berdasarkan analisis *posttest* siswa dalam pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif yang telah dipaparkan, di bawah ini dapat penulis sampaikan skor yang didapat oleh siswa. Dapat disimpulkan bahwa siswa mendapatkan skor 72 sebanyak 12 orang siswa, nilai 79 sebanyak tiga orang siswa, nilai 83 sebanyak tujuh orang siswa, dan nilai tertinggi 89 sebanyak delapan orang siswa.

Tabel 4.17
Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* dari Tertinggi Sampai Terendah
Siswa Kelas X IIS 5 SMAN 1 Soreang

<i>Posttest</i>		
Skor (Y)	F	F (Y)
72	12	864
79	3	237
83	7	581
89	8	712
	$\Sigma F = 30$	$\Sigma F(Y) = 2394$

4) Data Hasil Observasi Sikap Pembelajaran Menyunting Teks Negosiasi Berfokus pada Penggunaan Kaidah Struktur Kalimat Efektif Menggunakan Metode *Discovery Learning*

Dalam kegiatan penelitian penulis tidak hanya menilai hasil kognitif siswa saja dalam pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif menggunakan metode *discovery learning* ini penulis pun menilai sikap siswa selama pembelajaran berlangsung. Penilaian sikap yang diteliti oleh penulis mencakup aspek religius, tanggung jawab, peduli, responsif dan santun. Aspek sikap tersebut menjadi gambaran untuk menghadapi setiap siswa yang memiliki karakter yang berbeda setiap orangnya. Berikut hasil penilaian sikap yang dilakukan penulis.

Dalam penilaian sikap bukanlah hal mudah untuk menentukan nilai dalam bentuk angka. Sementara sikap anak dalam memunculkan atau mengaplikasikan aspek sikap yang menjadi penilaian dalam bentuk atau cara yang berbeda-beda. Maka dari itu penulis mendeskripsikan hasil penilaian sikap yang telah dilakukan. Berikut deskripsi sikap yang penulis tentukan dalam bentuk deskripsi.

Penilaian sikap dalam aspek religius haruslah muncul dalam diri siswa, kebiasaan membaca doa ketika memulai dan mengakhiri pembelajaran menjadi penilaian sikap religius siswa. Maka penulis menilai sikap religius siswa ketika siswa dengan serius membaca doa maka penulis dapat memberikan nilai empat untuk membudaya. Ketika siswa tidak serius membaca doa karena sambil bercanda penulis memberi nilai tiga untuk kriteria mulai berkembang. Serta nilai dua untuk mulai tampak ketika siswa membaca doa namun sambil memainkan

alat tulis atau alat elektronik. Serta nilai satu untuk kriteria belum tampak jika siswa tidak ikut membaca doa dan hanya tertunduk untuk tidur.

Sikap tanggung jawab dapat dinilai ketika siswa diberi tugas untuk mengerjakan suatu hal. Penulis akan melihat bagaimana siswa mengerjakan soal ataupun tugas lainnya. Siswa yang bertanggung jawab akan tugas yang diembannya akan berusaha untuk menyelesaikan dengan segenap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas, penulis akan memberikan nilai empat untuk membudaya. Selanjutnya penulis akan memberikan nilai tiga untuk mulai membudaya ketika siswa mengerjakan tugas namun sebagian hasil melihat pekerjaan temannya. Nilai dua untuk mulai tampak ketika siswa mengerjakan seluruh tugasnya namun hasilnya merupakan hasil pekerjaan temannya. Terakhir, penulis akan memberikan nilai satu untuk belum tampak ketika siswa mengerjakan tugas dengan asal-asalan.

Peduli, responsif dan santun merupakan penilaian sikap yang cukup sulit dilihat secara kasat mata untuk menentukan nilai yang sesuai. Maka dari itu, penulis menentuka ketiga aspek penilaian sikap tersebut ketika siswa berinteraksi dengan sesama temannya ataupun dengan penulis yang berperan sebagai pengajar ketika penelitian berlangsung. Jika siswa bertanya dan menjawab pertanyaan di dalam kelas, maka siswa mendapatkan nilai empat untuk sikap responsif. Ketika siswa mendengarkan dan menyimak dengan baik apa yang sedang penulis sampaikan di dalam kelas maka penulis memberikan nilai tiga untuk sikap responsif. Jika siswa hanya mendengarkan saja maka penulis berikan nilai tiga pada siswa. Sebaliknya jika siswa mengobrol atau memainkan alat elektronik dan

tidak memerhatikan penulis di depan kelas maka siswa mendapatkan nilai satu untuk sikap responsif.

Penilaian empat untuk sikap santun diberikan ketika siswa mengucapkan salam kepada penulis mengakhiri pembelajaran. Siswa yang hanya bersalaman kepada penulis maka diberi nilai tiga. Sedangkan ketika siswa hanya memberikan seyuman ketika bertemu dengan penulis siswa akan diberi nilai dua. Jika siswa tidak menganggap

Penilaian sikap dalam aspek kerjasama dapat dilihat ketika kerja kelompok berlangsung. Sikap siswa ketika ikut berdiskusi bersama dan ikut memecahkan masalah yang dihadapi kelompok dapat penulis beri nilai empat untuk membudaya. Selanjutnya nilai tiga untuk kriteria mulai tampak ketika siswa ikut berdiskusi namun hanya mendengarkan pendapat temannya. Kriteria belum tampak untuk nilai dua ketika siswa hanya menuliskan apa yang dikatakan temannya namun tidak peduli dengan isi jawaban kelompok. Lalu terakhir, nilai satu untuk kriteria belum tampak ketika siswa hanya memainkan alat elektronik dan tidak ikut berdiskusi ataupun menanyakan mengenai hal yang sedang dipecahkan kelompok.

Setelah penulis mendeskripsikan cara penulis mengobservasi sikap siswa di dalam kelas dan cara memberikan nilai, berikut rekapitulasi observasi penilaian sikap siswa kelas X IIS 5 SMAN 1 Soreang. Penulis menyampaikan rekapitulasi nilai observasi sikap siswa dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 4.18

Hasil Observasi Sikap

Siswa Kelas X IIS 5 SMAN 1 Soreang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Laki-Laki : 16

Kelas : X IIS 5

Perempuan : 24

Semester : 2/Genap

Jumlah : 40

No	Nama	Kriteria																Nilai								
		Religius				Tanggung jawab				Peduli				Responsif					Santun				Kerja sama			
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M		B	M	M	M	B	M	M	M
T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M			
1	Andra Abdul Rendra			√					√			√				√				√					√	83
2	Arizka Amalia Purnama				√				√			√				√					√				√	91
3	Astriyanah			√					√			√				√					√		√			75
4	Bayu Maulana Akbar			√					√			√				√					√			√		75
5	Cuwandi			√					√			√				√					√			√		79
6	Elmi Yusrini			√					√			√				√					√				√	70
7	Endang Susilawati			√				√				√				√					√			√		75
8	Erdi Saepuloh				√				√			√				√					√			√		79
9	Erwin Rahmatun Rijal				√			√				√				√					√			√		70
10	Evi Yuliyanti			√					√			√				√					√			√		70
11	Friska Dwi Septiani			√				√				√				√					√			√		70
12	Imelda Alya Yustika			√					√			√				√				√					√	80
13	Iuliani Nurhidayanti				√				√			√				√					√				√	83
14	Kariza Maharani			√					√			√					√			√				√		79
15	Lulu Nurul Nur Hanifah			√					√			√				√					√				√	79
16	Mulyati Putri Intan			√					√			√				√					√				√	79
17	Natasya Harika Gantini			√					√			√					√				√				√	91
18	Nelda Silvia Yulistiana			√					√			√				√					√				√	83
19	Novi Karina		√						√			√				√					√				√	83

	Fauziah																										
20	Rani Widiansih			√			√			√			√			√										√	79
21	Renald Johanes P				√		√			√			√			√										√	70
22	Rista Oktaviana			√				√			√			√				√								√	79
23	Sofia Marwah			√				√			√			√			√									√	91
24	Tasya Saldira Putri Supriadi			√				√			√			√				√								√	91
25	Tiara Kelana			√				√			√			√			√									√	79
26	Veny Nova Aryanti				√			√			√			√			√									√	83
27	Wanda Nur Faridah				√			√			√			√			√									√	91
28	Yoana Shinta Dewi				√			√			√			√			√									√	83
29	Yuli Yuliani			√				√			√			√			√									√	79
30	Zachri Ilham Pamungkas			√				√			√			√			√									√	79

Tabel 4.8 di atas menunjukkan rekapitulasi hasil observasi sikap siswa. Dalam menentukan penilaian yang sesuai untuk diberikan kepada setiap siswa tentu penulis memedomani kriteria penilaian. Tabel 4.19 di bawah ini menunjukkan kriteria penilaian sikap siswa yang telah ditentukan sebelum penelitian berlangsung. Tabel di bawah ini menjadi pedoman penulis dalam memberikan penilaian.

Tabel 4.19
Kriteria Penilaian Sikap Siswa Kelas X IIS 5 SMAN 1 Soreang

Rubik	Skor
BT (Belum Tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.	1
MT (Mulai Tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten.	2
MB (Mulai Berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.	3
M (Membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.	4

4.2 Pembahasan Penelitian

1) Analisis Data Hasil Persiapan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian guru bidang studi Bahasa Indonesia SMAN 1 Soreang pada pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya ditujukan untuk mengetahui kemampuan penulis dalam persiapan ataupun pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat kemampuan penulis dalam proses belajar mengajar, penulis menggunakan nilai kuantitatif (angka) dengan kriteria penilaian sebagai berikut. Nilai rata-rata persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh penulis adalah 3,95 Untuk mengetahui nilai rata-rata tersebut penulis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NR = \frac{NRP1 + NRP2}{2}$$

Keterangan:

NR = Nilai Rata-rata

$NRP1$ = Nilai Rata-rata Perencanaan

$NRP2$ = Nilai Rata-rata Pelaksanaan

Berikut ini perhitungannya:

$$NR = \frac{4,8 + 5,00}{2} = 4,9$$

Sesuai dengan kategori nilai, maka penulis memperoleh nilai dengan kategori sangat baik (A) pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif dengan menguakan metode *discovery learning* pada siswa kelas X SMAN 1 Soreang.

Untuk mengetahui presentase keberhasilan penulis dalam mengajarkan pemanfaatan grafik dalam pembelajaran paragraph eksposisi, penulis menetapkan batas keberhasilan sebesar 60% dan skor ideal 4. Untuk keperluan itu, penulis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{NR}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

P = Presentase Keberhasilan

NR = Nilai Rata-rata yang Diperoleh

Skor Ideal = Skor Maksimal Berdasarkan Skala Penilaian

Nilai rata-rata yang diperoleh penulis adalah 3,9 sedangkan skor idealnya yaitu 4. Maka keberhasilan penulis dari kegiatan pembelajaran menyunting teks

negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif dengan menggunakan metode *discovery learning* 97,5 %. Perhitungan presentase yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{3,9}{4} \times 100\% = 97,5 \%$$

Dengan penjelasan tersebut, maka untuk sementara dapat disimpulkan bahwa penulis berhasil memperoleh nilai dengan kategori sangat baik (A) dengan presentase keberhasilan 97,5 %. Persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan peneliti telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang berlaku.

2) Analisis Terhadap Penilaian Siswa

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka penulis akan menetapkan penilaian nilai akhir yang diperoleh siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan pada bab III. untuk memudahkan penulis dalam penghitungan selanjutnya, penulis akan menghitung nilai masing-masing siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NA = \frac{SS}{SI} \times SN$$

Keterangan:

NA	: Nilai Akhir	SI	: Skor Ideal
SS	: Skor Total Siswa	SN	: Standar Nilai

Contoh:

$$NA = \frac{40}{46} \times 100 = 86$$

Untuk mengetahui keberhasilan penulis melaksanakan pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif dengan menggunakan metode *discovery learning*, salah satu unsurnya dapat dilihat dari *pretest* dan *posttest*. Karena penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini maka hasil yang diperoleh akan diolah dan mendapatkan penentuan keberhasilan peneliti berupa angka. Berdasarkan hasil nilai *pretest* dan *posttest* pada tabel di atas, dapat dihitung rata-rata (mean) nilai *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Mx = \frac{\sum fx}{N} \qquad My = \frac{\sum fy}{N}$$

Keterangan:

$\sum fx$ = jumlah nilai *pretest*

$\sum fy$ = jumlah nilai *posttest*

N = jumlah siswa

(1) Mencari nilai rata-rata (*mean*) antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*

$$Mx = \frac{\sum fx}{N} \qquad My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$Mx = \frac{1175}{30} \qquad My = \frac{2412}{30}$$

$$Mx = 39 \qquad My = 80,4$$

(2) Mencari selisih rata-rata (*mean*) antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*

$$\begin{aligned}\text{Selisih } mean &= My - Mx \\ &= 80,4 - 39 \\ &= 41,4\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata *posttest* lebih besar dari pada *pretest* yaitu $80,4 > 39$ dengan selisih nilai sebesar 41,4. Dapat disimpulkan bahwa dari hasil *pretest* ke *posttest* ada kemajuan atau peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

3) Tes Signifikansi Keberhasilan Proses Belajar Mengajar

Pada bagian ini penulis akan menguji signifikansi keberhasilan proses pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif dengan menggunakan metode *discovery learning*. Teknik pengujian yang dipergunakan adalah t_{tes} dengan rumusan sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, dapat diketahui koefisien t yang akan menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar. Tarif signifikansinya sebesar 5% pada tingkat kepercayaan 95%. Adapun langkahkah-angkah penggunaan t_{tes} tersebut diuraikan sebagai berikut.

a. Membuat tabel persiapan

Tabel 4.20
Hasil Penilaian *Pretest* (X) dan *Posttest* (Y)
Siswa Kelas X IIS 5 SMAN 1 SOREANG

No.	Nama	X	Y	Gain (d)	D2	Xd (d-Md)	Xd^2
1.	Andra Abdul Rendra	41	83,33	42,33	1792,1	1,083	1,174
2.	Arizka Amalia Purnama	37	83,33	46,33	2146,8	5,083	25,84
3.	Astriyanah	41	83,33	42,33	1792,1	1,083	1,174
4.	Bayu Maulana Akbar	52	83,33	31,33	981,78	-9,92	98,34
5.	Cuwandi	62	89,58	27,58	760,84	-13,7	186,8
6.	Elmi Yusrini	12	72,92	60,92	3710,8	19,67	386,8
7.	Endang Susilawati	55	83,33	28,33	802,78	-12,9	166,8
8.	Erwin Rahmatun Rijal	33	72,92	39,92	1593,3	-1,33	1,778
9.	Evi Yuliyanti	27	79,17	52,17	2721,4	10,92	119,2
10.	Friska Dwi Septiani	25	72,92	47,92	2296	6,667	44,44
11.	Imelda Alya Yustika	23	83,33	60,33	3640,1	19,08	364,2
12.	Iuliani Nurhidayanti	12	79,17	67,17	4511,4	25,92	671,7
13.	Kariza Maharani	54	89,58	35,58	1266,2	-5,67	32,11
14.	Lulu Nurul Nur Hanifah	45	83,33	38,33	1469,4	-2,92	8,507
15.	Mulyati Putri Intan	45	89,58	44,58	1987,7	3,333	11,11
16.	Natasya Harika Gantini	41	72,92	31,92	1018,7	-9,33	87,11
17.	Nelda Silvia Yulistiana	45	72,92	27,92	779,34	-13,3	177,8
18.	Novi Karina Fauziah	45	89,58	44,58	1987,7	3,333	11,11
19.	Rani Widianingsih	33	72,92	39,92	1593,3	-1,33	1,778
20.	Renald Johannes P	52	89,58	37,58	1412,5	-3,67	13,44
21.	Rinaldy Simamora	33	89,58	56,58	3201,7	15,33	235,1
22.	Rista Oktaviana	23	72,92	49,92	2491,7	8,667	75,11
23.	Sofia Marwah	50	72,92	22,92	525,17	-18,3	336,1

24.	Tasya Saldira Putri Supriadi	33	72,92	39,92	1593,3	-1,33	1,778
25.	Tiara Kelana	25	72,92	47,92	2296	6,667	44,44
26.	Veny Nova Aryanti	33	72,92	39,92	1593,3	-1,33	1,778
27.	Wanda Nur Faridah	41	89,58	48,58	2360,3	7,333	53,78
28.	Yoana Shinta Dewi	54	89,58	35,58	1266,2	-5,67	32,11
29.	Yuli Yuliani	55	79,17	24,17	584,03	-17,1	291,8
30.	Zachri Ilham Pamungkas	48	72,92	24,92	620,84	-16,3	266,8
Jumlah		1175	2413	1237,5	54797	0	3750
Rata-rata		39,17	80,42	41,25	1826,6	0	125

b. Mencari rata-rata (*mean*) selisih dari *pretest* dan *posttest*

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{1237,5}{30} = 41,25$$

c. Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\sum xd^2 = 54796,83 - \frac{(1237,5)^2}{30}$$

$$\sum xd^2 = 54796,83 - \frac{1531406,25}{30}$$

$$\sum xd^2 = 54796,83 - 51046,87$$

$$\sum xd^2 = 3749,96$$

d. Mencari Koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{41,25}{\sqrt{\frac{3749,96}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{41,25}{\sqrt{\frac{3749,96}{870}}}$$

$$t = \frac{41,25}{\sqrt{4,31}}$$

$$t = \frac{41,25}{2,07} = 19,92$$

- e. Melihat nilai pada tabel dengan signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N - 1$$

$$= 30 - 1$$

$$= 29$$

Taraf signifikansi (α) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

$$t_{\text{tabel}} = t \left(1 - \frac{1}{2}\alpha \right) (d.b)$$

$$t_{\text{tabel}} = t \left(1 - \frac{1}{2}0,05 \right) (29)$$

$$t_{\text{tabel}} = t (1 - 0,025)(29)$$

$$t_{\text{tabel}} = t (0,975)(29)$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,04$$

- f. Menguji signifikansi koefisien t

Berdasarkan analisis dan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh derajat kebebasan sebesar 30 dengan tingkat kepercayaan 95%. Ternyata t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , yakni $19,92 > 2,03$. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas X IIS 5 SMAN 1 Soreang dalam

pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif dengan menggunakan metode *discovery learning*. Hal ini menunjukkan bahwa metode *discovery learning* tepat digunakan pada pembelajaran menyunting teks negosiasi karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

4) Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan penelitian mengenai pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas X SMAN 1 Soreang, penulis akan mengemukakan pengujian hipotesis. Adapun hipotesis yang penulis ajukan sebagai berikut.

- a. Penulis mampu melaksanakan pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada kaidah struktur kalimat efektif dengan menggunakan metode *discovery learning* bagi siswa kelas X SMAN 1 Soreang tahun pelajaran 2015/2016.
- b. Siswa kelas X SMAN 1 Soreang mampu mengikuti pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada kaidah struktur kalimat efektif dengan menggunakan metode *discovery learning*.
- c. Metode *discovery learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada kaidah struktur kalimat efektif bagi siswa kelas X SMAN 1 Soreang.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis. Maka hipotesis yang diajukan dapat dibuktikan sebagai berikut.

Hipotesis pertama dapat diterima. Hal ini dibuktikan pada hasil penilaian guru bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas X SMAN 1 Soreang. Penulis mendapatkan nilai rata-rata 3,95 dan memperoleh kategori baik sekali (A). Dengan demikian, penulis berhasil mengajarkan menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas X SMAN 1 Soreang.

Hipotesis kedua dapat diterima. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata *pretest* ke nilai rata-rata *posttest*. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan, nilai rata-rata *pretest* siswa 39,16 dan nilai rata-rata *posttest* 80,41. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 41,25. Hal ini membuktikan bahwa siswa kelas X IIS 5 SMAN 1 Soreang mampu mengikuti pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif.

Hipotesis ketiga dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil *pretest* dan *posttest*. Dari hasil *pretest* diperoleh nilai rata-rata 39,16, sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 80,41. Dengan demikian, dari hasil *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan sebesar 41,25. Melalui hasil perhitungan statistik yang penulis lakukan, diperoleh t_{hitung} sebesar $19,92 > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%

yaitu 2,04 dengan derajat kebebasan 29. Hal ini menunjukkan hipotesis kerja (H_a) diterima. Artinya ada perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* dalam pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif dengan menggunakan metode *discovery learning*.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ketiga hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima.